

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di dunia. Kini masyarakat membutuhkan keberadaan bank dalam membantu kehidupan sehari-hari mereka. Baik masyarakat dunia ataupun Indonesia yang memang masih tergolong sebagai negara berkembang pun membutuhkan bank dalam kehidupan mereka. Di Indonesia sendiri kini bank tidak hanya ada di kota-kota besar melainkan telah masuk ke desa-desa. Perkembangan bank di Indonesia memang bisa dikatakan cukup pesat dan baik. Pada tahun 2013 menurut Bank Dunia hanya 20% warga Indonesia yang mengerti, mengenal dan telah menggunakan jasa perbankan. Namun informasi terbaru yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada tahun 2015 ini menyatakan bahwa 29% warga Indonesia mengerti, mengenal dan menggunakan jasa perbankan. Hal ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik mengenai literasi masyarakat Indonesia terhadap perbankan. Hal ini bukan terjadi begitu saja melainkan merupakan hasil dari usaha yang dilakukan pemerintah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat.

Bank merupakan lembaga intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Dari masyarakat yang kelebihan, bank menghimpun dana mereka untuk kemudian disalurkan sebagai kredit kepada mereka yang kekurangan dana. Bank juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan kini pertumbuhan bank disuatu negara dijadikan ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Itu mengapa setiap negara mengusahakan perkembangan perbankan negara mereka dengan berbagai cara. Perbankan di dunia termasuk Indonesia sendiri kini menjadi semakin kompleks. Produk-produk dan jasa-jasa yang ditawarkan semakin beragam. Diharapkan bahwa segala kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan dilakukan oleh bank. Maka dari itu kini aktivitas bank bukan hanya tentang penyimpanan dana, penyaluran kredit, atau pengiriman uang dari satu tempat ke

tempat lain saja, melainkan aktivitas-aktivitas keuangan lain seperti pembayaran listrik, air, pembelian pulsa, pembayaran BPJS, pembayaran gaji, pembayaran kuliah, dan banyak lagi lainnya. Yang menjadi nasabah dari bank pun bukan hanya perorangan tetapi juga kelompok, lembaga, badan, perusahaan atau perkumpulan lainnya., sehingga jasa perbankan juga dapat dilakukan secara kolektif.

Saat ini Indonesia juga telah menggalakkan *less cash society* yang berarti semua aktivitas keuangan dilakukan melalui sistem perbankan bukan lagi menggunakan uang tunai. Hal tersebut diharapkan perekonomian Indonesia lebih terkontrol. Pemerintah juga menyarankan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia agar semua aktivitas keuangannya dilakukan melalui jasa perbankan termasuk penggajian semua pegawainya. Dengan begitu semua pegawai perusahaan membuka dan memiliki rekening di bank. Semakin banyak perusahaan baik itu kelas kecil, menengah, sampai skala besar yang menggunakan jasa perbankan termasuk dalam penggajian pegawai mereka, maka semakin banyak masyarakat dan keluarga yang memiliki rekening dan menjadi nasabah bank. Hal ini tentu akan berdampak positif baik bagi negara, perusahaan, bank, dan masyarakat sendiri.

Bagi Negara, ini sangat penting karena semakin banyak pendapatan masyarakat yang tercatat dan dapat diketahui oleh pemerintah. Ini tentu akan berpengaruh dalam perhitungan pendapatan nasional negara yang juga akan menunjukkan kondisi perekonomian negara. Bagi perusahaan sendiri juga akan lebih dimudahkan dengan adanya jasa penggajian oleh bank yang disebut *payroll* ini. Mereka tidak perlu melakukan penggajian secara manual yang tentu memiliki risiko kesalahan yang lebih tinggi. Bagi bank, banyak manfaat dan keuntungan yang bisa didapat mulai dari bertambahnya jumlah nasabah mereka, pendapatan yang didapat dari jasa penggajian yang bank lakukan, serta kesempatan untuk menawarkan produk-produk atau jasa-jasa lain yang dimiliki kepada perusahaan tersebut. Ketika hubungan antara perusahaan dan bank terjalin dengan baik serta *cross selling* dapat dilakukan oleh bank maka keuntungan yang didapat oleh bank akan bertambah. Bagi masyarakat, bank merupakan lembaga keuangan yang aman sehingga masyarakat tidak perlu takut akan kemungkinan kehilangan uang mereka karena telah ada lembaga penjamin simpanan. Selain itu mereka tetap dapat mengambil uang mereka

kapanpun dan dimanapun melalui mesin ATM sesuai kebutuhan mereka saat itu. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa jasa *payroll* pada bank memiliki banyak manfaat serta kesempatan untuk berkembang kedepannya. Ketika bank mampu memanfaatkan produk dan/atau jasa yang telah ada lebih baik, lebih dikembangkan, diperbarui dengan inovasi dan penawaran baru lagi, maka akan banyak manfaat dan keuntungan yang bisa didapat bank. Oleh karena itu saya mengangkat topik tentang manfaat payroll dengan memberi judul “Manfaat Lain Fasilitas Payroll pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kusuma Bangsa Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan *payroll* ?
2. Apa manfaat utama dari jasa *payroll* bagi BRI KC Kusuma Bangsa ?
3. Apa manfaat lain yang secara tidak langsung dapat dikembangkan oleh BRI KC Kusuma Bangsa dari jasa *payroll* ?
4. Apa persyaratan dan prosedur *payroll* di BRI KC Kusuma Bangsa ?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui maksud atau pengertian dari *payroll*
2. Untuk mengetahui manfaat utama dari jasa *payroll* bagi BRI KC Kusuma Bangsa
3. Untuk mengetahui manfaat lain yang dapat dikembangkan oleh BRI KC Kusuma Bangsa dari jasa *payroll*
4. Untuk mengetahui persyaratan dan prosedur *payroll* di BRI KC Kusuma Bangsa

1.4 Manfaat Penulisan

a. Bagi mahasiswa:

1. Meningkatkan kemampuan menganalisis data secara deskriptif.
2. Meningkatkan kemampuan dalam mencari peluang dari jasa-jasa dan produk-produk Bank yang telah ada
3. Meningkatkan kreativitas mahasiswa

b. Bagi BRI KC Kusuma Bangsa:

1. Memberi masukan bagi BRI KC Kusuma Bangsa untuk memanfaatkan dan mengembangkan jasa *payroll* yang dimiliki
2. Meningkatkan keuntungan semaksimal mungkin yang bisa dilakukan oleh BRI KC Kusuma Bangsa